

SIARAN PERS

PRESENTED BY



INITIATED BY



IN PARTNERSHIP WITH



HOSTED BY



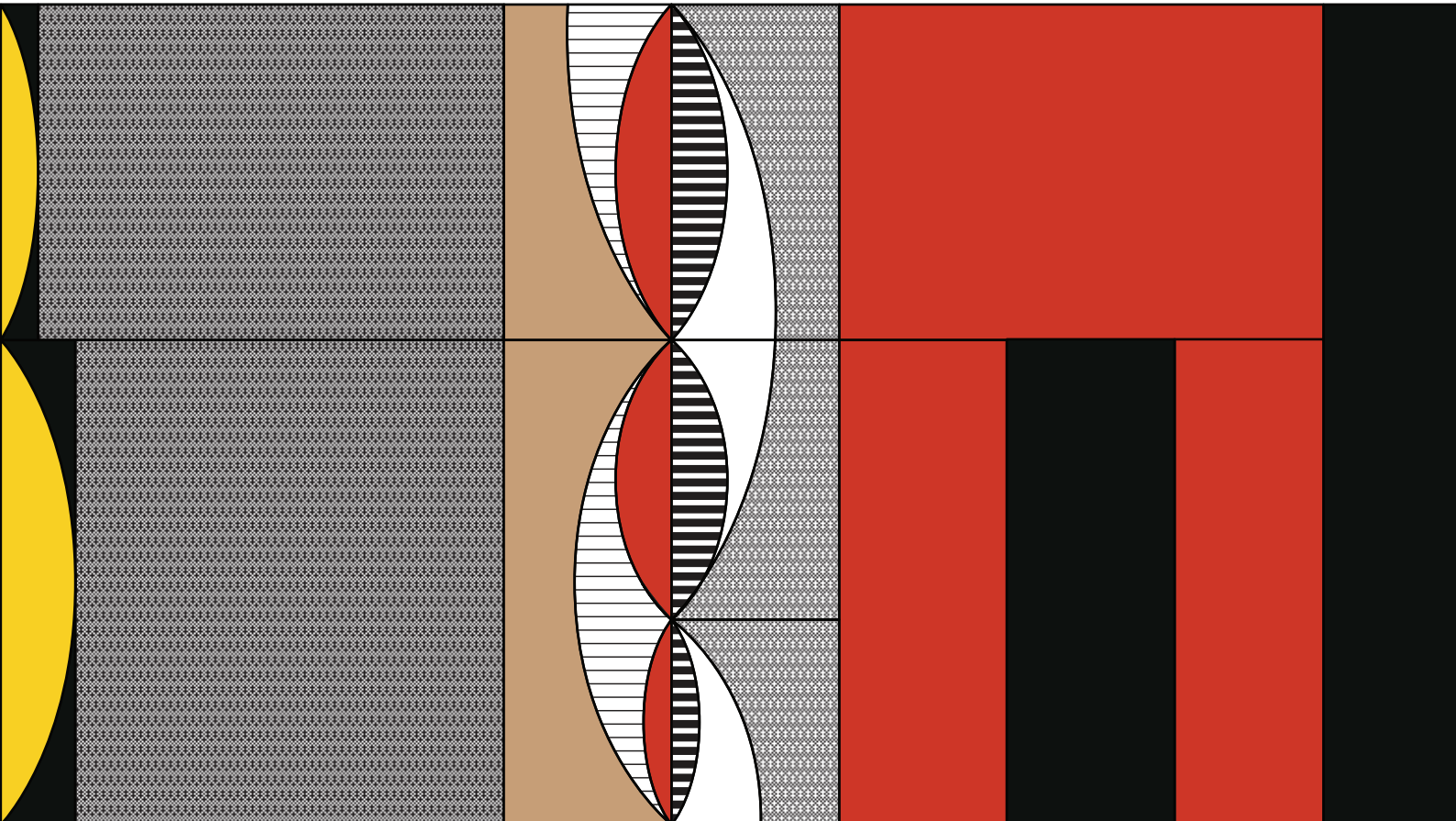
SUPPORTED BY



PRO FORMA LE CORBUSIER

PAMERAN MAKET-MAKET LE CORBUSIER

© Selasar Sunaryo Art Space, 2022 –
Pro Forma Le Corbusier



Membaca Bentuk dari Maket-Maket Le Corbusier

Bandung, Oktober 2022 – Selasar Sunaryo Art Space pada paruh kedua tahun 2022 membuka ruang temporer yang diberi nama Selasar Pavilion (Selasar Pav). Pembangunan ruang baru ini dipicu oleh ide pameran maket-maket Le Corbusier dari Nenun Ruang, dan atas dukungan para kerabat Selasar yang bersedia bekerja sama demi mewujudkan misi edukasi publik. Pameran ini diharapkan dapat menjadikan Selasar Pav sebagai ruang pembelajaran bersama di bidang desain, arsitektur dan kriya.

Pameran yang bertajuk *Pro Forma Le Corbusier* ini diinisiasi oleh Nenun Ruang, sebuah platform pendidikan terbuka yang berfokus pada kajian desain dan arsitektur, yang merupakan bagian dari BYO Living, bekerjasama dengan biro arsitektur RT+Q Architects Singapore, yang telah menyelenggarakan pameran maket-maket Le Corbusier dengan lisensi dari Le Corbusier Foundation, didukung oleh Wonders of Weaving, Alliance Française Singapore, dan Institut Français Indonesia. Selain Selasar Pav, Kopi Manyar di Jakarta juga merupakan tuan rumah pameran maket-maket Le Corbusier.

Le Corbusier (6 Oktober 1887 - 27 Agustus 1965) adalah sosok dan kekuatan dominan yang lahir dari pergerakan dunia arsitektur di abad kedua puluh. Banyak pemikiran dan karya yang ia hasilkan telah menjadi arketipe modernisme dan fondasi bagi perkembangan arsitektur setelahnya. Le Corbusier dikenal memiliki kemampuan membaca sejarah dan gejala zamannya dengan fasih; pembacaan yang lalu ia artikulasikan dengan lantang ke dalam bentuk abstraksi dan sintesis arsitektur baru. Selama kurang lebih 60 tahun berkarya, bentukan-bentukan tersebut perlahan teruji, terbongkar, terhubung ulang dan pada akhirnya tersusun sebagai kosakata perancangan khas Le Corbusier yang dikenal hingga hari ini; yang radikal, deterministik dan tidak jarang bersifat kontradiktif.

Dalam menelaah karya-karyanya, perlu dipahami bahwa Le Corbusier tidak pernah seutuhnya otonom terhadap perwujudan bentuk yang ia rancang. Sebagai sosok yang mawas terhadap laju peradaban, ia secara sadar menempatkan dirinya di tengah gejolak semangat zaman. Ia mendukung, melawan, merayakan atau sekadar menumpang pada realita yang mengiringi konteks-konteks perancangannya dari waktu ke waktu. Pameran *Pro Forma Le Corbusier* hadir untuk menceritakan bahwa kumpulan bentuk rancangan Le Corbusier tidak semata muncul demi bentuknya itu sendiri. Di dalam representasinya yang bisu dan bergeming sekalipun, terdapat determinasi ide, aktor, jejaring, serta alasan-alasan tak terelakkan lainnya yang pada akhirnya menyusun keutuhan perancangannya.

Inisiatif untuk menelaah bentukan karya Le Corbusier melalui rekonstruksi maket lantas datang dari Rene Tan, seorang arsitek dari biro RT+Q dan pengajar di jurusan arsitektur NUS dan SUTD, Singapura. Dalam bironya dan juga di studio yang diampunya, tradisi membuat dan mempelajari maket Le Corbusier telah menjadi aktivitas rutin yang ia lakukan bersama staf dan murid-muridnya. Koleksi maket tersebut dihadirkan pada pameran ini sebagai objek representasi maupun titik tolak untuk menelusuri ide dan bentukan *oeuvre complète* Le Corbusier.

Maket-maket ini diharapkan mampu menjadi emblem simbolik atau mikrokosmos yang mewakili cara pandang Le Corbusier sepanjang karirnya, sejak dari penghujung abad ke-19 hingga paruh abad ke-20. Periodisasi karya disertakan untuk menandakan perubahan bentuk, kondisi sosial atau hal-hal lain yang secara signifikan membingkai kronologi aktivitas dan sikap Le Corbusier terhadap dunia di sekitarnya. Perubahan skala bangunan, tipologi atau kompleksitas dari konstruksi bangunan serta merta akan

PRESENTED BY



Nenun Ruang

INITIATED BY



LIVING

IN PARTNERSHIP
WITH



ARCHITECTS PTE LTD

HOSTED BY



SUPPORTED BY



WONDERS
OF
WEAVING



FONDATION
LE CORBUSIER



Alliance Française
Institut Français



INSTITUT
FRANÇAIS



INSTITUT
FRANÇAIS

19 Oktober –
06 November 2022

Selasar Pav, Jalan Bukit
Pakar Timur No 82

Dewan Kuratorial
Arin Dwihartanto
Artiandi Akbar
Heru Hikayat
Setiadi Sopandi

terlihat di antara periodisasi ini, dengan kata lain, perubahan bentuk bangunan dalam rentang perancangan Le Corbusier dapat menandakan juga sebuah tanda perubahan zaman, ataupun sebaliknya.

Maket dengan skala beragam ini hadir sebagai sajian utama di dalam pameran. Maket-maket ini dilengkapi dengan potongan informasi yang dapat memberikan gambaran singkat mengenai konteks nyata perancangannya, sehingga sajian tersebut tidak berakhir sebagai objek tatapan yang terbatas pada properti fisiknya saja. Maket-maket ini pada dasarnya selalu dapat melampaui objek dan materialnya dan bekerja di ranah abstrak dan diagramatik. Membaca bentuk dari maket-maket Le Corbusier adalah membaca diagram dari berbagai dimensi yang mengiringi rentang visi dan komitmen akan pemikirannya. Oleh karena itu juga, mengapresiasi maket-maket Le Corbusier hanya sebagai objek yang merepresentasikan bentuknya semata adalah sebuah reduksi atas banyak hal yang direpresentasikannya.

Pro Forma Le Corbusier berlangsung dari 19 Oktober sampai 6 November 2022 di Selasar Pav, Jalan Bukit Pakar Timur No. 82, Bandung. Pameran buka setiap hari, kecuali Senin, 10.00 - 17.00 WIB (tanggal merah tetap buka).

Nenun Ruang

Nenun Ruang adalah sebuah platform pendidikan terbuka tentang arsitektur dan desain yang berbasis pada keberagaman dan kekayaan budaya dan konteks di Indonesia. Nenun Ruang bertujuan untuk mengajak, berkolaborasi, berdiskusi dan menyebarkan pengetahuan, ketrampilan, dan wacana-wacana kritis seputar arsitektur di Indonesia. Dengan satu harapan besar bahwa lewat Nenun Ruang, pendidikan desain dan arsitektur yang progresif, kreatif, dan terbuka lebih marak dan ramai di Indonesia.

www.nenunruang.com

Selasar Sunaryo Art Space

Selasar Sunaryo Art Space (SSAS) adalah sebuah ruang dan organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung pengembangan praktik dan pengkajian seni dan kebudayaan visual di Indonesia. Didirikan pada tahun 1998 oleh Sunaryo, dengan arahan dan dukungan dari Yayasan Selasar Sunaryo, fokus utama SSAS adalah pada program dan kegiatan seni rupa kontemporer yang berorientasi pada edukasi publik, melalui pameran koleksi tetap, juga pameran-pameran tunggal atau bersama yang menampilkan karya-karya para seniman muda dan senior, dari Indonesia maupun mancanegara.

www.selasarsunaryo.com

Pindai untuk mengakses
Press Kit:



Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

[Titis Embun Ayu Winasis](#)
PR and Publication Officer
selasarsunaryo@gmail.com
0851 9500 4505

PRESENTED BY



INITIATED BY



IN PARTNERSHIP
WITH



HOSTED BY



SUPPORTED BY

